

Surabaya, 6 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,

Made Lakstri Atikaningtyas
NIM 120610110

ABSTRAK

Fokus penelitian yang diangkat dari novel *Anak Bajang Menggiring Angin Karya Sindhunata* adalah nilai keperempuanan pada tokoh Sinta. Dengan adanya daya tarik yang khas dalam novel ini, mendorong peneliti untuk menelaah novel *Anak Bajang Menggiring Angin* tersebut dalam penelitian yang berjudul “Nilai Keperempuanan Tokoh Sinta dalam Novel *Anak Bajang Menggiring Angin Karya Sindhunata*”.

Penelitian ini memanfaatkan teori pendekatan sosiologi sastra Talcott Parsons mengenai teori sistem untuk nilai keperempuanan tokoh Sinta sebagai bagian dari sistem yang diterapkan dalam masyarakat pada novel tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tokoh Sinta nilai keperempuanan yang menonjol yaitu kesetiaan, romantisme, pendiam dan nilai keperempuanan lainnya seperti welas asih, bijaksana, ceroboh dan menyukai keindahan. Setelah nilai keperempuanan direlevansikan dengan kenyataan pada dunia realitas Sinta tidak lagi dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan nilai keperempuanan. Kebermaknaan teks yang dimunculkan yaitu berusaha menggunakan novel *Anak Bajang Menggiring Angin karya Sindhunata* sebagai kontrol sosial untuk sistem masyarakat mengenai bagaimana perempuan harus menerapkan nilai keperempuanan layaknya tokoh Sinta.

Kata-kata kunci: Sinta, nilai keperempuanan, relevansi, kebermaknaan teks